

Analisis Pendapatan Pada PT Wirataco Mitra Mulia Tahun 2020 dan 2021 Akibat Pengaruh Covid 19

Cut Sri Deliana¹, Said Mahdani²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh Barat

Email : Cutsrideliana05@gmail.com¹, saidmahadani@utu.ac.id²

Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai ini adalah untuk menganalisis pendapatan PT Wirataco Mitra Mulia pada tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan hasil kegiatan ekonomi yang dilakukan, PT Wirataco Mitra Mulia merupakan salah satu perusahaan yang menjamin perkembangan pembangunan daerah. dan dukungan regional nasional, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pendapatan perkapita pada PT Wirataco Mitra Mulia pada tahun 2020 dan 2021, naik turunnya pendapatan pada PT Wirataco Mitra Mulia merupakan indikator perekonomian daerah, metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kajian terhadap dokumen internal perusahaan dan literature review, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 dan 2021 akan terjadi Penurunan secara berkala dan kenaikan pada tahun 2020 mengalami penurunan akibat adanya pandemi COVID-19 dan pada tahun 2021 akan terjadi peningkatan pendapatan untuk biasa lagi.

Kata Kunci: *Pembangunan, Ekonomi, Pendapatan, dan Covid 19.*

Abstract

The purpose of this study to be achieved is to analyze the income of PT Wirataco Mitra Mulia in 2020 and 2021. Based on the results of the economic activities carried out, PT Wirataco Mitra Mulia is one of the companies that guarantees the development of regional development and regional national support, this research aims to generate income per capita at PT Wirataco Mitra Mulia in 2020 and 2021, the rise and fall of income at PT Wirataco Mitra Mulia is an indicator of the regional economy, this research method uses a descriptive approach to the study of company internal documents and literature review, the results of this study indicate that in 2020 and 2021 there will be Periodic declines and increases in 2020 have decreased due to the COVID-19 pandemic and in 2021 there will be an increase in income to normal again.

Keywords: *Development, Economy, Income, and Covid 19.*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian global yang sangat pesat dan tidak menentu menuntut para pelaku usaha baik yang skala kecil maupun besar untuk bersaing di dunia perekonomian, ini menjadi tantangan yang sangat ketat dimana para pelaku usaha harus mempertahankan pendapatan sehingga usaha yang telah dijalankan bertahan dan terus berkembang

Menurut sumber hasil penelitian dari INKINDO menyatakan perusahaan konstruksi di Indonesia yang anggarannya berasal dari swasta menyatakan 32% dari perusahaan terkena dampak kurang dari 25%, sedangkan 56% dari perusahaan konstruksi yang pendanaannya dari pihak asing atau luar negeri terkena dampak kurang dari 25%, ini membuktikan bahwa perusahaan konstruksi swasta di Indonesia terkena imbas selama pandemi sebesar 28%.

Di masa pandemi covid 19 perusahaan konstruksi di Indonesia memiliki kesulitan dalam menjalankan perusahaannya dikarenakan banyaknya pekerjaan yang tertunda, menurut penelitian survey dari INKINDO menyatakan mayoritas perusahaan konstruksi 80% mengalami kesulitan permodalan dan finansial dan sebanyak

27% perusahaan konstruksi tutup akibat dampak dari covid 19.

Pendapatan pada perusahaan konstruksi pada tahun 2020 dan 2021 itu mengalami penurunan di era covid 19. Berdasarkan hasil analisis kapabilitas finansial terdapat keuntungan pendapatan pada perusahaan di bidang konstruksi pada era covid 19 terjadi kerugian sejumlah Rp 10.615 M pada tahun 2020. Kerugian ini berdampak pada turunnya finansial pendapatan perseroan di bidang konstruksi pada tahun 2020. Gabungan aktiva lancar pada liabilitas terjadi penyusutan sejumlah 90,70% dari tahun sebelumnya sejumlah 120,59%.

Berefeknya pada sektor konstruksi di era covid 19 sangat menarik untuk di bahas, dikarenakan sektor ini merupakan salah satu program untuk meningkatkan prasarana, yang menjadi elemen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV tahun 2020-2024. Bidang prasarana menjadi pilihan strategi untuk melancarkan perkembangan ekonomi di Indonesia.

Di Indonesia khususnya di Aceh pembangunan infrastruktur baik dari perusahaan BUMN maupun swasta yang sebelumnya sudah di rencanakan dan segera ingin di selesaikan terpaksa harus di undur disebabkan covid 19, banyak dari perusahaan konstruksi di daerah Aceh harus menunda jadwal proyek yang ingin di lakukan, sehingga perusahaan konstruksi di Aceh banyak mengalami penurunan pendapatan baik perusahaan swasta maupun yang di Kelola pemerintah.

Dampak dari penurunan pendapatan pada perusahaan konstruksi ini tentunya berefek pada penurunan aset dan harus memutuskan kontrak dengan karyawan perusahaan secara terpaksa, tentunya ini menambah jumlah pengangguran yang ada di Aceh. PT Wirataco Mitra Mulia merupakan salah satu perseroan konstruksi yang bergerak di divisi penggarapan jalan dan jembatan, PT Wirataco Mitra Mulia berdiri pada hari senin tanggal 5 Desember tahun 1977 No. 12, selanjutnya diresmikan Menteri Hukum dan HAM dalam No. AHU-97716.AH.01.02 tahun 2008, PT Wirataco Mitra Mulia mempunyai tujuan menunjang dan mendukung pembangunan nasional.

PT Wirataco Mitra Mulia merupakan perusahaan yang menunjang proyek daerah, tentu ini merupakan sebuah tantangan bagi perusahaan untuk terus mempertahankan pendapatan secara objektif di masa pandemi, ini disebabkan kurangnya permintaan dari masyarakat maupun pemerintah untuk memakai jasa perusahaan konstruksi dikarenakan mulai berlakunya sosial distancing, Tahun 2020 adalah masa sulit bagi PT Wirataco Mitra Mulia, Perusahaan ini mengalami penurunan pendapatan secara signifikan, padahal perusahaan ini menjadi tulang punggung penggerak industri turunan seperti besi, semen, dan bahan bangunan lainnya, Pada tahun 2021 PT Wirataco Mitra Mulia terus beradaptasi sehingga pada tahun 2021 pendapatan perusahaan mengalami perubahan secara berkala, sehingga pendapatan mengalami kenaikan dan secara berangsur akan normal kembali.

1. Dampak Covid-19

Covid-19 adalah penyakit sangat menular yang mengakibatkan peradangan pada saluran pernapasan. Penyebaran penyakit ini sangat cepat dibandingkan penyakit pada awalnya. Akibatnya pada jangka waktu yang singkat nyaris semua Negara terkena Covid-19. Umumnya bakteri ini menyebar jikalau kita berhubungan langsung dengan orang yang terkena Covid-19. Bakteri ini muncul perdana pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan China. Karena penyebaran Covid-19 yang menyebar nyaris seluruh dunia, WHO menyatakan Covid-19 sebagai wabah yang mendunia. Untuk menanggulangi penyebaran bakteri tersebut masing-masing Negara menetapkan pembatasan untuk berhubungan diluar rumah tanpa terkecuali di Indonesia. Di Indonesia pemerintah mengawasi dengan menetapkan Social Distancing yang mengakibatkan perekonomian menurun secara drastis. Berdasarkan Suryo Utomo Menteri Keuangan Indonesia, mencetuskan terdapat 3 akibat wabah yang berhubungan dengan perekonomian Indonesia antara lain:

- a. Konsumsi rumah tangga atau kemampuan belanja masyarakat mengalami penyusutan. Menurut data BPS yang mencatat konsumsi rumah tangga merosot dari 5,02% pada triwulan 2019 menjadi 2,84% pada triwulan 1 tahun 2021.
- b. Terhentinya bisnis karena menurunnya permodalan yang diakibatkan oleh wabah karena keraguan jangka panjang.
- c. Seluruh dunia menderita wabah yang mengakibatkan aktivitas ekspor dan impor barang menurun

(Nadia, 2021). Untuk menanggulangi penyebaran bakteri Covid-19, pemerintah mengawali dengan melakukan program PSBB, hal ini berpengaruh kepada penyelenggara bisnis.

Kemerosotan entitas usaha antara lain:

- a. Tidak adanya penghasilan, akan tetapi biaya harus berproses walaupun tidak seutuhnya.
- b. Seumpama menyelenggarakan PHK terhadap tenaga kerja, maka perusahaan wajib memberikan uang pesangon. Hal ini mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan.
- c. Adanya sanksi karena tidak melunasi pinjaman tepat waktu pada perbankan atau rentenir.
- d. Kemerosotan yang selalu bertambah karena persediaan usaha yang terkuras.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya (Hernanto 2019). Sedangkan dalam kamus manajemen pendapatan merupakan modal yang diterima melalui perseroan dalam bentuk upah.

Pendapatan terbagi menjadi 2 bagian yaitu:

- a. Pendapatan operasi, yaitu pendapatan yang diperoleh dari hasil utama yang diterapkan oleh perseroan.
- b. Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan dimana perseroan tidak memiliki koneksi dengan pekerjaan yang dijalankan dalam operasi perseroan.

Berdasarkan pengertian yang sudah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan arus kas masuk dari operasional perseroan dalam pengelolaan barang dan jasa yang mengakibatkan asset naik dan kewajiban berkurang.

Menurut Hery (2012) Karakteristik Pendapatan antara lain:

- a. Menerangkan bahwa pendapatan muncul disebabkan karena aktivitas utama perseroan dalam mencari keuntungan.
- b. Menerangkan bahwa pendapatan bersifat konsisten dan terus-menerus yang berhubungan dengan aktivitas utama perseroan yang pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen. Dalam suatu perseroan, terdapat beberapa bagian yang dapat mempengaruhi kapasitas pendapatan antara lain:
 - 1) Situasi serta kemampuan pemasaran.
 - 2) Situasi pemasaran.
 - 3) Modal.
 - 4) Situasi operasional perseroan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:

- a. Produksi.
- b. Biaya.
- c. Pendistribusian.
- d. Iklan.

Berikut sumber pendapatan dalam suatu perseroan berbentuk:

- a. Pendapatan bisnis yang meliputi hasil bersih penjualan.
- b. Pendapatan pendanaan.
- c. Pendapatan margin sosial.

METODE

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, yang merupakan bentuk rumusan masalah yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada sampel yang berbeda.

Menurut Sugiyono (2017 : 36) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan 2 objek yang berbeda. Penelitian ini ditujukan untuk menentukan penyebab adanya perubahan pendapatan tahun 2020 dan 2021 pada perusahaan PT Wirataco Mitra Mulia

1. Obyek penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah perusahaan PT Wirataco Mitra Mulia, Jln. Teuku Umar No. 10, Meulaboh, Kab. Aceh Barat. Pertimbangan pertimbangan yang mendasari penulis memilih perusahaan PT. Wirataco Mitra Mulia sebagai obyek penelitian.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu bersumber dari internal.

- a. Data Internal

Data internal yang diperoleh dari perusahaan PT Wirataco Mitra Mulia berupa data pendapatan pertahun dan laporan keuangan perusahaan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

- a. Data primer

Data primer yang digunakan berupa bukti catatan atau laporan pertahun sejak awal tahun 2020 hingga 2021.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah penelitian yang menguji terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil dari pengujian tersebut dapat dilakukan secara statistik, dengan melakukan pengujian tersebut maka kita dapat mengetahui hipotesis dapat di terima atau di tolak, Metode hipotesis terbagi menjadi dua:

- a. Hipotesis null (H₀)

Hipotesis null adalah pernyataan yang akan teruji kebenarannya, secara statistik H₀ dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara karakteristik populasi dan karakteristik sampel, hipotesis null (H₀) yaitu tidak ada pengaruh covid 19 terhadap pendapatan

- b. Hipotesis alternatif (H₁)

Hipotesis alternatif adalah pernyataan pernyataan (H₀) ditolak maka secara statistik H₁ dinyatakan bahwa ada perbedaan antara karakteristik populasi dan karakteristik sampel, hipotesis alternatif (H₁) yaitu ada pengaruh covid 19 terhadap pendapatan

Dari data analisis penulis ingin menentukan bahwasanya pendapatan di tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.1 Pendapatan pada PT Wirataco Mitra Mulia tahun 2020 dan 2021

BULAN	TAHUN	
	2020	2021
Januari	590.995.000	1.076.950.000
Februari	786.685.000	900.775.000
Maret	826.745.000	700.695.000
April	451.490.000	766.375.000
Mei	473.800.000	497.025.000
Juni	813.475.000	652.700.000
Juli	534.500.000	914.350.000
Agustus	750.155.000	847.164.000
September	692.080.000	736.675.000
Oktober	598.450.000	487.350.000
November	590.790.000	892.376.000
Desember	707.350.000	736.200.000
Total	7.816.515.000	9.208.235.000

Keterangan:

n = Jumlah bulan

\bar{x} = Nilai rata rata

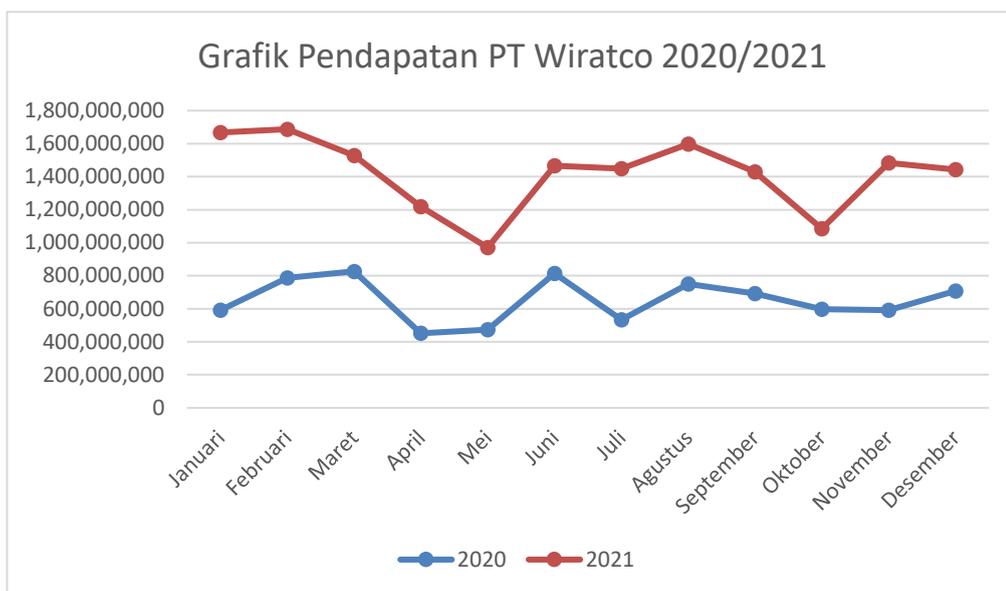
$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} \quad \text{atau} \quad \bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Nilai rata-rata pendapatan Tahun 2020 dan 2021

$$\bar{x}_{2020} = \frac{7.816.515.000}{12} = 651.376.250$$

$$\bar{x}_{2021} = \frac{9.208.235.000}{12} = 767.352.916,6$$

Grafik 1.1 Perbandingan Pendapatan Perbulan



Dari grafik di atas dapat diketahui pada bulan Januari pendapatan pada tahun 2020 sebesar 590 juta sedangkan pada tahun 2021 terjadi kenaikan pada pendapatan pada PT Wiratco Mitra Mulia hampir 2 kali dari pendapatan di tahun 2020 yaitu sebesar 1 milyar rupiah. Pada bulan Februari tahun 2020 terjadi kenaikan yang tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 200 juta dari bulan Januari 2020, sedangkan pada tahun 2021 dapat dikatakan pendapatan masih stabil. Pada bulan Maret tahun 2020 terjadi kenaikan 100 juta dari bulan Februari tahun 2020, sedangkan pada bulan Maret tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 200 juta dari bulan Maret tahun 2021 yang mana pendapatan pada bulan Maret tahun 2021 sebesar lebih dari 700 juta. Pada bulan April tahun 2020 terjadi penurunan pendapatan dari bulan Maret dan pada bulan Mei tahun 2020 pendapatan masih terbilang sama seperti bulan April tahun 2020, sedangkan pada bulan April 2021 terjadi penurunan yang sangat signifikan hingga bulan Mei tahun 2021.

Pada bulan Juni tahun 2020 dan 2021 terjadi kenaikan dari bulan April tahun 2020 dan 2021. Pada Bulan Juni tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan pendapatan dari bulan Mei tahun 2020 dan 2021. Pada bulan Juli 2020 mengalami penurunan dari bulan Juni tahun 2020, sedangkan pada bulan Juli 2021 pendapatan tetap sama dengan bulan Juni 2021. Pada bulan Agustus 2020 dan 2021 mengalami kenaikan pendapatan dari bulan Juli. Pada bulan September tahun 2020 pendapatan mengalami sedikit penurunan hingga bulan Oktober tahun 2020, sedangkan pada bulan September tahun 2021 pendapatan mengalami penurunan hingga bulan Oktober tahun 2021. Di bulan November tahun 2020 pendapatan terhitung sama dengan bulan Oktober tahun 2020, sedangkan pada bulan November tahun 2021 terjadi kenaikan pendapatan dari bulan Oktober tahun 2021. Dan pada akhir tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan dan di akhir tahun 2021 pendapatan terbilang stabil.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pendapatan pada PT Wirataco Mitra Mulia sejak pandemi mengalami penurunan pada tahun 2020 di karenakan sedikit nya permintaan dari masyarakat maupun instansi pemerintah dikarenakan berlakunya social distancing, namun pada tahun 2021 pendapatan berangsur membaik karena dicabutnya PPKM, itu bisa kita lihat dari grafik 1.1 di atas. Dari hasil pembahasan dapat ditentukan bahwa Ho di tolak karena hipotesis benar karena pendapatan 2021 lebih besar dari tahun 2020, maka H1 di terima.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, di peroleh kesimpulan sebagai berikut

1. Penurunan pendapatan pada PT Wirataco Mitra Mulia dikarenakan banyaknya penundaan proyek yang di akibatkan oleh PPKM yang di berlakukan pada tahun 2020
2. Pemulihan pendapatan pada PT Wirataco Mitra Mulia tahun 2021 dikarenakan di cabutnya

pemberlakuan PPKM oleh pemerintah sehingga PT Wirataco Mitra Mulia beroperasi seperti semula.

3. Penggunaan rumus rata rata pada pendapatan pertahun PT Wirataco Mitra Mulia tahun 2020 dan 2021 menunjukkan ketidakstabilan pendapatan yang di peroleh di setiap bulan nya

DAFTAR PUSTAKA

- <https://industri.kontan.co.id/news/survei-markplus-proyek-konstruksi-melambat-di-tengah-pandemi-corona>
<https://industri.kontan.co.id/news/survei-markplus-proyek-konstruksi-melambat-di-tengah-pandemi-corona>
<https://www.jurnal.id/id/blog/akun-pendapatan-dalam-akuntansi/>
<https://www.inkindo.org/wp-content/uploads/2020/12/Survei-Covid-19-FINAL-20200805-siap-cetak-dikompresi.pdf>
<https://www.rumusstatistik.com/2013/07/rata-rata-mean-atau-rataan.html>
Hery, S. E. (2015). Pengantar Akuntansi. Gramedia Widiasarana Indonesia.
Hery,S.E, M.Si. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PTBumi Aksara.
<https://materibelajar.co.id/pengertian-sampel-menurut-para-ahli/>
Herman, G., Elim, I., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Penguasaan Akuntansi Dan Inovasi Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Manado (Studi Pada Biro Perjalanan Travel Di Kota Manado).Going Concert: Jurnal Riset Akuntansi, 13(04).
Zuraya, Nadia. (2020). Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 Ekonomi RI. Republika.com.
<https://www.republika.co.id/berita/qdgt5p383/tiga-dampakbesar-pandemi-covid19-bagi-ekonomi-ri>.
Hadari Nawawi. (2012). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. Standar Akuntansi Keuangan; Januari 2017 Jakarta: Selemba Empat
Keuangan, K. K. –. K. P. D. B. U. (2020). KPBU – Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha. KPBU.
<https://kpbu.kemenkeu.go.id/read/1112->
Nur Affandi, Jasa Konstruksi Hadapi Masa Sulit Hadapi Pandemi Covid-19, <https://klikjatim.com/>,
Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi
Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2022). Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases (14th ed.). Wiley.
Sugiyono.(2017).Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif Dan R%D.Bandung: Afabeta.
Amri Andi. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap UMKM di Indonesia. Jurnal Brand, 2(1), 123-130.